USULAN KONSEP

PANCASILA SEBAGAI DASAR HUKUM PIDANA NASIONAL

Mengembalikan Hukum pada Nilai-Nilai Bangsa Sendiri



MENGEMBALIKAN **MARTABAT HUKUM** YANG BERAKAR DARI NILAI-NILAI BANGSA

Latar Belakang

KONDISI SAAT INI		YANG DIHARAPKAN
✕ KUHP warisan kolonial Belanda	→	✓ Hukum berakar dari nilai bangsa sendiri
✕ Sulit dipahami rakyat biasa	→	✓ Mudah dipahami dari anak hingga dewasa
✕ Banyak pasal berbelit dan berubah-ubah	→	✓ Aturan jelas dan tetap diingat bersama
✕ Mudah dimanipulasi dan dipermainkan	→	✓ Ukuran keadilan bisa dilihat semua orang
✕ Terasa lebih berpihak pada yang kuat	→	✓ Keadilan sesungguhnya untuk semua pihak

Konsep Utama

Posisi Baru KUHP & Pancasila

PANCASILA

POSISI SAAT INI
Semboyan & upacara saja

→

USULAN BARU
Dasar Hukum Negara

KUHP

POSISI SAAT INI
Dasar hukum utama

→

USULAN BARU
Buku Sejarah & Rujukan Saja

> **KUHP TIDAK dihapus dari perpustakaan** — fungsinya berubah menjadi catatan sejarah dan pembanding. Yang berubah adalah: **Pancasila berdiri di atas sebagai dasar hukum yang hidup.**

5 Sila = 5 Pedoman Hukum

SILA	BUNYI SILA	JIKA DILANGGAR = PELANGGARAN TERHADAP...
I  **Ketuhanan**	Ketuhanan Yang Maha Esa	Sumpah palsu, penipuan, ingkar janji jabatan
II  **Kemanusiaan**	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Menyakiti, menipu, merugikan orang lain
III  **Persatuan**	Persatuan Indonesia	Memecah belah, merusak fasilitas umum
IV  **Kerakyatan**	Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan	Penyalahgunaan wewenang, keputusan tidak jujur
V  **Keadilan Sosial**	Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia	Mencuri, korupsi, mengambil hak orang lain

Dua Aturan Dasar Seluruh Hukum

INTI SELURUH HUKUM

1. **Manusia tidak boleh dirugikan oleh makhluk lain**
2. **Kita tidak boleh merugikan alam semesta dan makhluk lain**

BIDANG	JIKA MELANGGAR BERARTI...	CONTOH
TEKNOLOGI	Manusia dilayani teknologi, **bukan diperbudak / dirugikannya**	Peretasan, pencurian data, penyebaran kebencian, kecerdasan buatan yang membahayakan
ALAM SEMESTA	Alam bukan milik kita semata — kita **menjaganya, bukan merusaknya**	Membakar hutan, limbah sembarangan, penebangan liar, membunuh hewan tanpa alasan

Semua kembali ke **Sila ke-2: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab**. **Tidak beradab** jika kita menciptakan sesuatu yang justru mencelakai sesama maupun alam semesta.

Lima Sila & Lingkupnya yang Lebih Luas

SILA	LINGKUP MANUSIA	LINGKUP TEKNOLOGI & ALAM
I **Ketuhanan**	Sumpah & kebenaran	◆ Tidak menyalahgunakan pengetahuan untuk kejahatan
II **Kemanusiaan**	Tidak menindas sesama	◆ Teknologi tidak boleh mencelakai manusia ◆ Alam & makhluk lain tidak boleh dirugikan
III **Persatuan**	Tidak memecah belah bangsa	◆ Tidak menyebarkan kebencian lewat teknologi, menjaga lingkungan bersama
IV **Kerakyatan**	Kekuasaan untuk rakyat	◆ Teknologi untuk kemaslahatan semua, bukan penguasaan data pribadi
V **Keadilan Sosial**	Hak milik dihormati	◆ Sumber daya alam untuk semua, bukan dimonopoli ◆ Udara, air, tanah bersih adalah hak semua makhluk

Contoh Penerapan Nyata

PERBUATAN	MELANGGAR SILA KE-	PENJELASAN SEDERHANA
Korupsi	I II IV V	Tidak jujur, menyalahgunakan kuasa, merampas hak rakyat
Mencuri	II V	Tidak beradab, mengambil hak milik orang lain
Menindas Orang Lemah	II III	Tidak beradab, merusak persatuan sesama bangsa
Berbohong di Jabatan	I IV	Mengingkari sumpah, menyalahgunakan kepercayaan rakyat

Tahap Perubahan (Secara Bertahap)

TAHAP 1
Sosialisasi & Diskusi Publik

TAHAP 2
Penyusunan Penjelasan Hukum Pancasila
(dirumuskan bersama rakyat & ahli)

TAHAP 3
Uji Coba Terbatas & Penyempurnaan

TAHAP 4
Pengesahan Resmi

Pancasila + Penjelasan = Dasar Hukum
→ KUHP → Buku Sejarah & Rujukan

TAHAP 5
Pendidikan & Pembiasaan

Keunggulan Sistem Baru

01

Mudah Dipahami

sudah dihafal sejak kecil, tinggal dipahami maknanya

02

Sulit Dimanipulasi

ukurannya jelas, semua orang bisa melihatnya

03

Adil & Beradab

menilai bukan saja perbuatan, tapi juga akibatnya bagi sesama

04

Milik Bangsa Sendiri

bukan warisan penjajah, lahir dari hati nurani Indonesia

05

Tumbuh Kesadaran

rakyat bukan sekadar takut pasal, tapi paham nilai kebenaran



Hukum yang sejati bukanlah yang tertulis rapi di atas kertas saja. Hukum yang sejati adalah yang tertanam di hati setiap warga bangsa — bahwa kita semua sama di hadapan kebenaran. **Itulah Pancasila kita.**

★ ★ ★

TERIMA KASIH

Semoga Gagasan Ini Bermanfaat bagi Bangsa Indonesia